

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *kausalitas* yaitu jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara variabel (Sanusi, 2014:14). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Marketing Syariah terhadap Peningkatan Minat Nasabah Produk Tabungan di BMT Al-Amin Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Keuangan BMT Al-Amin Pekanbaru, adapun lokasi kantornya berada di Jalan Pasir Putih No. 19 E Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Adapun Waktu Pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, yaitu terhitung sejak bulan Desember 2017 s.d. Maret 2018. Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis paparkan waktu dan jadwal kegiatan penelitian melalui tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 : Waktu dan Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2017 - 2018			
		Des	Jan	Feb	Mar
1	Persiapan				
2	Pengumpulan Data				
3	Pengolahan dan Analisis Data				
4	Penulisan Laporan				

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2018

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah nasabah produk tabungan di BMT Al-Amin Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan karakteristik Marketing Syariah dan pengaruhnya terhadap peningkatan Minat Nasabah Produk Tabungan di BMT Al-Amin Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013 : 18). Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh nasabah produk tabungan di BMT Al-Amin Pekanbaru. Adapun jumlah nasabah produk tabungan di BMT Al-Amin pada tahun 2017 berdasarkan data pra survey adalah sebanyak 180 orang.

Sampel diartikan sebagai sebagian populasi atau perwakilan populasi. Secara sederhana sampel diartikan pula bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013 : 20). Untuk

menentukan sampel responden dari populasi penelitian maka digunakan ketentuan dalam menentukan ukuran sampel berdasarkan pendapat Slovin dengan rumusan sebagai berikut (dalam Muhammad, 2008:180) :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = *Error*, Persentase kelonggaran kesalahan penetapan sampel penelitian (dalam hal ini ditetapkan sebesar 12%)

Berdasarkan rumus Slovin diatas maka dapat dihitung ukuran sampel dalam penelitian ini dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{180}{1 + 180 \cdot (0,12)^2} \qquad n = \frac{180}{1 + 180 (0,0144)}$$

$$n = \frac{180}{1 + 2,59} = \frac{180}{3,59} = 50,11 = 50 \text{ Orang}$$

Berdasarkan perhitungan rumusan diatas, maka sampel penelitian yang berasal dari nasabah produk tabungan di BMT Al-Amin Pekanbaru ditetapkan sebanyak 50 orang responden, yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara

acak dimana anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini nantinya adalah dari sumber data primer dan data sekunder (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013 : 28) :

- a. Data Primer yaitu data utama yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti, bentuk data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh langsung dari objek penelitian di lapangan yaitu tanggapan dari pengelola BMT Al-Amin Pekanbaru dan nasabah tabungan selaku sampel responden terhadap pokok permasalahan penelitian.
- b. Data Sekunder yaitu data tambahan sebagai dukungan hasil penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, dalam penelitian ini berupa data perpustakaan dan penelitian terdahulu serta data dokumen BMT Al-Amin Pekanbaru berupa data profil dan perkembangan tabungan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut (Sunyoto, 2011:23):

- a. Angket yaitu berupa pertanyaan tertulis yang disebarakan kepada seluruh nasabah produk tabungan di BMT Al-Amin Pekanbaru yang dijadikan sampel responden berdasarkan indikator variabel untuk memperoleh jawaban atas pokok permasalahan.
- b. Dokumentasi yaitu dengan melakukan pengumpulan dokumen dan informasi-informasi terkait data tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi, misi, keadaan karyawan dan sarana prasarana perusahaan. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto- foto, data yang relevan penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah untuk mengubah atau menganalisis data penelitian agar dapat *diinterpretasikan* sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami (Teguh, 2010:172). Secara struktur maka pengolahan data dilakukan secara manual berdasarkan tahapan pengolahan data. Hasil data yang diperoleh dilakukan pengolahan data lanjutan dan pengujian hipotesa, dalam penelitian ini menggunakan bantuan sistem komputerisasi yaitu dengan memanfaatkan Software Statistik SPSS (*Statistik Product and Service Solutions*) versi 17.

Untuk melakukan pengolahan data secara manual dari tanggapan responden terhadap kuisioner yang diberikan, maka melalui tahapan-tahapan dasar sebagai berikut (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 27-28):

- a. Penyuntingan, tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survey lapangan. Pada prinsipnya, proses editing data bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat, lengkap, dan dapat dilakukan proses selanjutnya.
- b. Pengkodean, yaitu dengan cara semua data kualitatif harus dikuantitatifkan (dijadikan angka).
- c. Pentabulasian, yaitu jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung, diteliti dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala, item yang termasuk kedalam kategori, kemudian dijadikan dalam bentuk tabel yang dipersentasekan.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, hasil pengolahan data penelitian selanjutnya di analisis dengan metode kuantitatif. Metode ini juga digunakan untuk menganalisis secara statistik guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dimana proses perhitungannya dapat menggunakan bantuan SPSS versi 17 (Sunyoto, 2011:104)

Analisis data menggunakan teknik pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan persentase sebagai langkah awal dari proses keseluruhan analisis data penelitian. Analisis kuantitatif harus dinyatakan dalam predikat yang menunjukkan

pada kenyataan atau keadaan yang memiliki ukuran kualitas. Oleh sebab itu, maka hasil penilaian terhadap beberapa alternatif jawaban kuisisioner yang diberikan diberikan bobot nilai. Selanjutnya bobot nilai yang berupa bilangan tersebut harus diubah menjadi sebuah predikat. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka kriteria (tolok ukur) penilaian dari tanggapan sampel responden terhadap kuisisioner yang diberikan, diklasifikasikan dalam 5 tingkatan bobot nilai alternatif jawaban (skala likert) yaitu :

- a. SS (Sangat Setuju), bobot nilai = 5
- b. S (Setuju), bobot nilai = 4
- c. N (Netral), bobot nilai = 3
- d. KS (Kurang Setuju), bobot nilai = 2
- e. TS (Tidak Setuju), bobot nilai = 1

Sumber : (Sunyoto, 2011 : 47)

Karena kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala lima alternatif jawaban pilihan (*skala likert*), maka terlebih dahulu data kuisisioner yang sudah berhasil dikumpulkan akan dilakukan pengujian terlebih dahulu. Tahapan pengujiannya dilakukan sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa

yang hendak diukur/diinginkan, dengan nilai *corrected item total correlation* melebihi 0,3, maka faktor tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Selain itu sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat pula mengungkap data yang diinginkan dari variabel yang diteliti (Sunyoto, 2011: 68).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama atau konsisten. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. (Sunyoto, 2011: 70).

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat (Riduwan, 2010:253). Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui dan mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara beberapa variabel yaitu antara variabel karakteristik marketing syariah terhadap peningkatan jumlah dana tabungan di BMT Al-Amin Pekanbaru, yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik, sebagai berikut :

YY

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

- Y = Peningkatan Minat Nasabah Produk Tabungan
- α = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X₁ = Karakter Rabbaniyah
- X₂ = Karakter Akhlakiah
- X₃ = Karakter Al-Waqi'iyah
- X₄ = Karakter Al-Insaniyah

d. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah untuk melihat derajat hubungannya dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) melalui proses pengolahan data statistik menggunakan alat bantu SPSS. Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ 1 ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat (Riduwan, 2010:228).

Untuk memberikan interpretasi atau pernyataan nilai koefisien korelasi dapat pula dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 : Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan, 2010:228

e. Analisis Koefisien Determinasi

Melalui proses pengolahan data statistik menggunakan alat bantu SPSS versi 17., maka selanjutnya dapat pula diukur seberapa besar atau kecilnya sumbangan antara variabel X terhadap Y, maka ditentukan pula dengan rumus koefisien determinan atau menggunakan metode Adjusted r^2 sebagai penilaian koefisien determinan (Riduwan, 2010:230).

f. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel tersebut, melalui proses pengolahan data statistik menggunakan alat bantu SPSS versi 17., maka akan didapatkan Nilai Koefisien Korelasi. Selanjutnya menentukan taraf /level significance sebesar $\alpha = 0,05$, kemudian mencari nilai t_{tabel} dengan ketentuan: $db = n-1$ (Riduwan, 2010:234).

Dalam pengujian dua pihak, jika hasil penilaian uji parsial masing masing variabel menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak artinya pengaruhnya tidak signifikan, sedangkan jika hasil penilaian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak artinya pengaruhnya signifikan (Riduwan, 2010:235).

g. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independen (karakteristik marketing syariah) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (peningkatan minat nasabah produk tabungan). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji F melalui proses pengolahan data statistik menggunakan alat bantu SPSS versi 17., maka akan didapatkan Nilai Koefisien Korelasi yaitu dengan membandingkan antara F_{tabel} dengan F_{hitung} yang terdapat dalam tabel *Analysis of Variance*. Selanjutnya adalah menentukan taraf / level significance sebesar $\alpha = 0,05$ untuk uji 2 pihak. Kemudian mencari nilai F_{tabel} dengan ketentuan: $db_{pembilang} = k$ dan $db_{penyebut} = n - k - 1$. (Riduwan, 2010:243).

Dalam Pengujian Signifikansi, maka jika hasil penilaian menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti signifikan, maka hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak, sedangkan jika hasil penilaian menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti tidak signifikan, maka hipotesis H_o diterima dan hipotesis H_a ditolak (Riduwan, 2010:244).